



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**CATATAN RAPAT  
HARMONISASI RUU TENTANG BUMN  
SELASA, 24 APRIL 2018**

Tahun Sidang	: 2017 – 2018
Masa Persidangan	: IV
Rapat ke	: -
Jenis Rapat	: Pleno
Dengan	: Pengusul (Komisi VI)
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari, tanggal	: Selasa, 24 April 2018
Pukul	: 15.00 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Badan Legislasi, Gd. Nusantara 1 lantai 1
Ketua Rapat	: H. Totok Daryanto, S.E.
Sekretaris	: Widiharto, S.H., M.H.
Acara	: Tanggapan Pengusul terhadap kajian harmonisasi RUU tentang BUMN
Hadir	: 16 orang, izin 14 orang dari 74 orang anggota

**ANGGOTA DPR RI :**

**PIMPINAN:**

1. H. Totok Daryanto, S.E.

**FRAKSI PARTAI DEMOKRASI INDONESIA**

**PERJUANGAN:**

**0 dari 14 orang Anggota**

-

**FRAKSI PARTAI GOLONGAN KARYA:**

**4 dari 11 orang Anggota**

1. Ferdiansyah, S.E., M.Si
2. DR. Marlinda Irwanti, S.E., M.Si
3. Hj. Endang Maria Astuti, S.Ag, M.H
4. H. Mohammad Suryo Alam, AK, MBA

**FRAKSI PARTAI GERAKAN INDONESIA RAYA:**

**3 dari 9 orang Anggota**

1. H. Bambang Riyanto, S.H., M.H., M.Si
2. Khilmi
3. Ramson Siagian

**FRAKSI PARTAI DEMOKRAT:**

**0 dari 7 orang Anggota**

-

**FRAKSI PARTAI AMANAT NASIONAL:**

**1 dari 5 orang Anggota**

1. DR. Ir. Hj. Andi Yuliani Paris, M.Sc

**FRAKSI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA:**

**2 dari 6 orang Anggota**

1. Drs. H. Ibnu Multazam
2. DR. H.M. Anwar Rachman, M.H.

**FRAKSI PARTAI Keadilan Sejahtera:**

**3 dari 5 orang Anggota**

1. Drs. H. Al Muzzammil Yusuf, M.Si
2. Drs. H. Adang Daradjatun
3. Hj. Ledia Hanifa Amaliah, S.Si, M.Psi.T

**FRAKSI PARTAI PERSATUAN PEMBANGUNAN:**

**0 dari 5 orang Anggota**

-

**FRAKSI PARTAI NASDEM:****2 dari 5 orang Anggota**

1. Sulaeman L Hamzah
2. Drg. Hj. Yayuk Sri Rahayu Ningsih, M.M., M.H.

**FRAKSI PARTAI HATI NURANI RAKYAT:****0 dari 1 orang Anggota**

-

**IZIN:**

1. Andreas Hugo Pareira
2. Prof. DR. Hendrawan Supratikno
3. H. KRH. Henry Yosodiningrat
4. DR. Saiful Bahri Ruray, S.H., M.Si
5. Tabrani Maamun
6. H. Andi Rio Idris Padjalangi, S.H., M.Kn
7. Ir. Bambang Sutrisno
8. H. Muhammad Nur Purnamasidi
9. Rita Zahara
10. Hj. Sri Wulan, S.E.
11. DR. Hj. Nihayatul Wafiroh, M.A
12. Drs. H.M. Syaiful Bahri Anshori, MP
13. H.M. Martri Agoeng, S.H.
14. H.M. Luthfi Andi Mutty

**KETUA RAPAT (H. TOTOK DARYANTO, S.E.):****(RAPAT DIBUKA PUKUL 15.50 WIB)*****Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,*****Selamat siang,****Salam sejahtera untuk kita semua.****Yang terhormat Wakil Pengusul Rancangan Undang-Undang tentang BUMN,****Yang terhormat Pimpinan dan Anggota Badan Legislasi dan hadirin semua yang berbahagia.**

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kehadiran *Allah Subhana Wataala* yang atas rahmat dan karunia-Nya kita pada siang hari ini dapat menghadiri rapat Badan Legislasi dalam rangka untuk mendengarkan tanggapan dari Pengusul yang mengajukan Rancangan Undang-Undang tentang BUMN.

Sesuai dengan laporan Sekretariat telah hadir dan menandatangani daftar hadir 15 orang, anggota yang izin 11 orang dan fraksinya 7 fraksi. Anggota Badan Legislasi ini seluruhnya ada 74 orang, sehingga ini memang belum quorum, tapi untuk memenuhi Tata Tertib agar kita dapat melangsungkan pembahasan Rancangan Undang-Undang tentang BUMN ini maka rapat ini saya buka dan saya skors 5 menit sambil menunggu teman-teman.

**(RAPAT DISKORS 5 MENIT)****KETUA RAPAT:**

Sudah 5 menit waktu Baleg. Baik saya cabut skorsing dan rapat ini saya nyatakan dibuka dan terbuka untuk umum.

**(SKORS DICABUT)**

**Wakil Pengusul, Pimpinan dan Anggota Badan Legislasi dan hadirin semua yang berbahagia.**

Untuk kelancaran jalannya rapat ini kita buat susunan acara sebagai berikut:

1. Pengantar Ketua Rapat,
2. Penjelasan Pengusul Rancangan Undang-Undang tentang BUMN terhadap hasil kajian yang telah disampaikan oleh Badan Legislasi kepada Pengusul,
3. Tanggapan anggota Badan Legislasi,
4. Penutup.

Rapat ini tadi mestinya akan kita mulai jam 15.00 tapi kita baru bisa memulai jam 16.00 dan kelihatannya dari agenda mudah-mudahan rapat ini bisa kita akhiri pada paling lama jam 17.00 nanti, tapi apabila ada hal-hal yang perlu didiskusikan dapat kita perpanjang.

Bisa disetujui?

**(RAPAT SETUJU)**

Baik terima kasih.

Kami informasikan bahwa terkait dengan kegiatan pengharmonisasian, pembulatan dan pemantapan konsepsi Rancangan Undang-Undang tentang BUMN, Badan Legislasi telah menugaskan Tim Ahli untuk melakukan kajian terhadap Rancangan Undang-Undang tersebut dan hasilnya telah dibahas dalam rapat Badan Legislasi.

Terhadap hasil kajian pengharmonisasian, pembulatan dan pemantapan konsepsi Rancangan Undang-Undang tentang BUMN tersebut terdapat sejumlah hal yang perlu mendapatkan tanggapan dari Pengusul sebagaimana kajian harmonisasi. Untuk itu kami memberikan kesempatan kepada Pengusul untuk menyampaikan, mungkin pada kesempatan ini bisa disampaikan secara garis besar, secara singkat, tapi yang tertulis supaya rekan-rekan anggota Badan Legislasi khususnya nanti yang mendapat tugas di Panja harmonisasi dapat mempelajari, maka yang tertulis nanti mohon supaya di segera disampaikan kepada Badan Legislasi untuk digandakan dan dibagikan kepada para anggota Panja. Jadi seperti itu yang kita laksanakan rapat pada siang hari ini.

Saya persilakan kepada Pengusul yang kelihatannya ini pemain baru juga ini, sahabat saya Pak Dito ini sebelumnya di Komisi VII, sekarang jadi Pimpinan Komisi VI langsung dapat sampur Panja BUMN.

Saya persilakan. Kalau Pak Lili ini orang lama ini. Ini sahabat saya sejak periode II periode yang lalu sudah di Komisi VI. Saya waktu itu juga di sana.

Saya persilakan.

**PENGUSUL/KOMISI VI (DITO GANINDUTO):**

Terima kasih Pimpinan.

***Bismillahirrahmannirohim.***

***Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

**Yang saya hormati Pimpinan Baleg, Anggota Baleg,  
Anggota dari Komisi VI,  
Sekretariat.**

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah Subhana wataala, atas rahmat dan karunia-Nya pada siang hari ini kita dapat berjumpa dalam keadaan sehat walafiat.

Terima kasih kepada Pimpinan Badan Legislasi, bahwa kami telah menerima surat undangan dari Badan Legislasi untuk menyampaikan tanggapan Pengusul mengenai Rancangan Undang-Undang tentang BUMN setelah mendapatkan harmonisasi dari Badan Legislasi.

Sebelumnya ingin kami sampaikan, bahwa saya baru, mungkin baru seminggu lebih, dua tiga minggulah dipindahkan dari Komisi VII ke Pimpinan Komisi VI, dan mungkin baru satu bulan yang lalu saya berada di sini menyampaikan pengusul Undang-Undang Minerba. Saya kembali lagi

dengan Pak Totok, sekarang Undang-Undang mengenai BUMN. Dan baru kemarin saya ditunjuk sebagai Ketua Panja Rancangan Undang-Undang BUMN. Jadi hari ini saya datang ke sini menyampaikan tanggapan daripada Komisi VI mengenai masukan daripada Badan Legislasi. Setelah kami pelajari secara seksama seluruh pasal-pasal, item-item ini sangat bermanfaat dan sangat besar manfaatnya buat kami dan sudah tepat sekali karena memang Badan Legislasi ini sudah ahlinya dalam hal perundang-undangan, ini telah kami siapkan seluruh jawabannya, mungkin ada sekitar 10 halaman, tapi mungkin kalau diizinkan mungkin tidak perlu saya bacakan satu persatu, tetapi secara garis besar bahwa kita telah mempelajari, mencatat dan memahami seluruh masukan daripada Badan Legislasi dan ini memang ada beberapa hal yang memang overlap dari pembahasan kami sebagai draft awal, ini akan kami sinkronisasikan, kalau tidak keberatan ini semua sudah kami tulis secara tertulis, akan kami serahkan kepada bapak. Kemudian kalau tidak keberatan biar nggak dibacakan mungkin kalau ada pertanyaan mungkin bisa kita sesuaikan. Jadi kalau bapak izinkan saya tidak usah akan bacakan, rencananya ada 10 halaman. Tapi secara prinsip semua sudah masuk norma-norma yang kami inginkan juga dari BUMN, karena Pak Totok ini juga mantan Pimpinan Komisi VI yang sudah sangat menguasai BUMN dan ini jangan-jangan usulan perubahan Undang-Undang baru BUMN ini juga dari Pak Totok juga.

Jadi mungkin itu dulu pak kalau diizinkan. Terima kasih.

***Wabillahit taufiq walhidayah.***

***Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

**KETUA RAPAT:**

Ya silakan diserahkan kepada Pimpinan, kalau mau menyerahkan tertulis ya kita terima.

Baik para anggota Badan Legislasi yang terhormat.

Ini tertulisnya sudah ada di tangan saya, nanti segera digandakan oleh Sekretariat dan dibagikan kepada seluruh anggota Badan Legislasi, terutama kepada para anggota Panja, maka pada rapat hari ini sekaligus supaya kita bisa melanjutkan pembahasan-pembahasan lebih lanjut di dalam harmonisasi. Kami Badan Legislasi sekaligus akan membentuk Panja harmonisasi, nanti dipimpin, karena ini pimpinan yang lain tidak ada sementara yang memimpin saya, tapi nanti saya akan berunding dengan pimpinan lain untuk berbagi tugas siapa yang diserahi menjadi Ketua Panja harmonisasi, tapi sementara saya sebagai Panja harmonisasi, kemudian anggota-anggota kami mohon fraksi-fraksi, poksi-poksi segera mengirimkan anggotanya supaya nanti kita segera melakukan pembahasan terhadap pengharmonisasian terhadap Rancangan Undang-Undang BUMN ini.

Demikian terima kasih Pengusul yang sudah menyampaikan tanggapannya dan saya persilakan sebelum saya tutup rapat ini kepada para anggota, apakah sudah dianggap cukup penjelasan yang masih tertulis ini atau masih ada pertanyaan, saya persilakan. Itu nanti didalami di Panja harmonisasi.

**FPKS (DRS. H. AL MUZZAMMIL YUSUF, M.Si):**

Boleh sedikit

**KETUA RAPAT:**

Ya silakan.

**FPKS (DRS. H. AL MUZZAMMIL YUSUF, M.Si):**

Ini yang menguasai kan Komisi VI ya, saya belum pernah selama di DPR di Komisi VI belum pernah ini pak, jadi ini pertanyaan orang yang sangat awam. Saya hanya butuh sedikit pak untuk jawabannya. Persoalan-persoalan kritik kepada BUMN yang kurang memberikan kontribusi kepada negara itu terjawab tidak di undang-undang kita ini, di luar persoalan pengawasan keuangan,

transparansi. Mungkin ini saja jawaban umum pak untuk Komisi VI yang mendalami persoalan BUMN kita ini. Sehatnya BUMN kita kan termasuk kepada laba ruginya, di luar persoalan pengawasan aktifitas keuangan ini, sejauh mana Rancangan Undang-Undang kita ini menjawab itu pak. Demikian

Katanya pertamina seumur-umur bermasalah secara keuangan, padahal sumur-sumur minyak yang ditinggal pertamina itu memberikan keuntungan ketika dikelola oleh pihak-pihak swasta.

Kasih pencerahan sedikit saja pak untuk penanya yang awam. Terima kasih.

**KETUA RAPAT:**

Silakan dari Komisi VI

**PENGUSUL/KOMISI VI (DITO GANINDUTO):**

Terima kasih pak.

Jadi memang dalam draft Rancangan Undang-Undang yang kami siapkan itu sudah mencakup mengenai kesehatan daripada BUMN tersebut. Akan kita perkuat pengawasan mengenai kesehatan daripada perusahaan tersebut untuk lebih kepada merah putihnya pak, pertama. Yang kedua memang di sini dalam draft kita itu akan lebih memperkuat posisi kita DPR terhadap pengawasan BUMN selama ini pak. Jadi banyak akan kita tuangkan dibandingkan undang-undang yang lama itu akan lebih kita perkuat posisi kita dalam pengawasan untuk kesehatan maupun aset-aset yang ada dari BUMN. Kira-kira itu pak, terima kasih.

**KETUA RAPAT:**

Gitu Pak Muzzammil dan nanti bisa di rapat harmonisasi saya kira pasal demi pasal kita bisa sisir kembali untuk dikaji secara seksama apakah semua hal-hal yang penting berkaitan dengan penguatan BUMN sudah diberikan normanya, paying hukumnya atau belum, termasuk juga mungkin kita nanti sedikit berdiskusi masalah yang berkait dengan kewenangan-kewenangan anak perusahaan yang tadi saya lihat dari kajian Tim Ahli juga ada, mungkin perlu kita dalam, apakah BUMN itu kita berikan keleluasaan yang seluas-luasnya sebagai entitas bisnis yang bersaing dengan swasta lainnya supaya lincah dan akhirnya juga bisa untung, atau harus dengan tadi banyak persyaratan prosedur dan lain-lain yang perlu kita buat. Kemudian dalam holding juga itu perlu dikaji kembali dan banyak hal saya kira yang penting bahwa ke depan BUMN kita harus lebih baik.

Jadi termasuk juga Pak Dito, kadang-kadang kita juga dapat masukan dari para Direksi BUMN, bahwa mereka sebetulnya ingin diberi kepercayaan yang lebih luas dan tidak prestasinya itu tidak disandera oleh otoritas, artinya tidak karena takut dengan pergantian yang, jadi nasib para Direksi BUMN itu sebetulnya sekarang ini itu tergantung apa maunya RUPS, setiap RUPS pada saat itulah jantungnya itu mesti berdenyut lebih keras, karena tidak jelas apakah ini RUPS akan langsung diganti, apakah, jadi tidak ada jaminan seseorang untuk berkarir, berprestasi. Nah barangkali nanti kita sebagai pembuat undang-undang kita melihat di situ apakah setiap kali perubahan itu harus juga dikonsultasi dengan DPR. Minimal itu mungkin ada, ada perlakuan yang lebih memberi kepastian kepada orang-orang yang memang mengabdikan atau memilih karir itu dibidang sektor BUMN misalnya seperti itu.

Saya kira banyak hal yang nanti bisa kita kaji lebih lanjut di rapat harmonisasi, tapi yang lebih penting juga Pak Muzzammil baru saja berduka kehilangan ayahandanya, saya kira sebagian ada yang sudah tahu, sebagian ada yang belum tahu. Tapi ini kesempatan pertama kita atas nama lembaga dan seluruh rapat hadirin ini menyampaikan ikut bela sungkawa dan mendoakan semoga almarhum husnul qotimah, ayahandanya Pak Muzzammil.

Baik bapak-bapak, ibu-ibu.

**FPKS (DRS. H. AL MUZZAMMIL YUSUF, M.Si):**

Saran sedikit Pak Ketua. Satu saran saja.

**KETUA RAPAT:**

Ya silakan

**FPKS (DRS. H. AL MUZZAMMIL YUSUF, M.Si):**

Untuk staf kita, Tenaga Ahli kita saya kira selain tanggapan dari Tenaga Ahli kita yang substansi merujuk kepada usulan, para Pengusul Komisi VI, saya meminta juga Tenaga Ahli kita membuat perbandingan perspektif sisi negara lain itu seperti apa pilihan-pilihannya itu. Campur tangan pemerintah seberapa besar, campur tangan DPR seberapa besar, sehingga memang undang-undang kita yang kita buat menjawab persoalan selama ini. Sementara yang dibuat Tim kita ini kan hanya mengomentari Rancangan Undang-Undang, saya meminta kepada Pimpinan ada perspektif yang komparatif antara beberapa negara dalam undang-undang mereka terkait BUMN.

Itu Pimpinan, terkait dengan Tenaga Ahli kita. Terima kasih.

**KETUA RAPAT:**

Tentu kita setuju dengan senang hati dan nanti Panja harmonisasi, sebenarnya Panja itu juga bisa menghadirkan Tenaga Ahli dari luar. Nanti ini langsung saja Sekretariat juga tugas supaya coba mencari nara sumber untuk memback up pembahasan terutama di harmonisasi nanti yang bisa memberikan perspektif bagaimana negara-negara lain mengelola BUMN nya. Memang China itu berbeda sekali dengan negara-negara lain dan kalau di China seluruh usaha kelihatannya milik negara, diserahkan BUMN seluruhnya, bahkan seperti yang di sini ini Pak Muzzammil, kalau kita infra struktur, infra struktur ini kan sudah uangnya APBN ke APBD, semua juga di tenderkan oleh swasta. Kalau di China BUMN yang mengerjakan, tidak ada lelang-lelangan, langsung dikerjakan kaya mungkin zaman dulu dinas-dinas yang mengerjakan, tapi diawasi secara professional sehingga tidak ada penyalahgunaan. Maka dari sisi dan juga sering kali memang di negara kita banyak ya saya kira harus dibenahi memang. Tapi saya tidak ingin itu menjadi usulan kita untuk melakukan perubahan seperti 100% seperti China itu, karena dampaknya juga nanti akan besar bagi sektor swasta kita. Saya kira itu menjadi pertimbangan saja, jadi ini masukan yang saya kira cukup baik, nanti menjadi catatan kita dari Badan Legislasi untuk mencari nara sumber guna memperkaya pembahasan kita dalam harmonisasi.

Nggak ada lagi pertanyaan?

Cukup?

Baik, kita bisa ahiri rapat ini saya rasa sudah cukup, tidak ada hal lain yang perlu disampaikan.

Dengan mengucapkan terima kasih kepada Pengusul, kepada para anggota, kepada Tenaga Ahli baik dari komisi dari Badan Legislasi, Sekretariat dan semua pihak yang memperlancar pembahasan harmonisasi ini saya sampaikan terima kasih. Dan dengan mengucapkan *Alhamdulillahirobbilalamin* rapat saya tutup.

***Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.***

Jakarta, 24 April 2018  
Sekretaris Rapat,

Widiharto, S.H., M.H.